

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terdapat hubungan yang rumit antara pengadaan obat dan logistik dalam sistem perawatan kesehatan karena hal tersebut merupakan penentu penting kualitas perawatan pasien, efektivitas biaya, dan efisiensi operasional (Skipworth et al., 2020). Hal ini dikarenakan akses tepat waktu ke pasokan farmasi sangat penting untuk memberikan perawatan medis yang efektif, memastikan keselamatan pasien, dan mematuhi protokol klinis (Miller et al., 2020).

Dalam konteks manajemen layanan kesehatan yang lebih luas terdapat pentingnya pengadaan obat dan logistik yang efisien sangat menonjol dalam operasional Rumah Sakit Permata Pamulang. Sebagai institusi perawatan kesehatan terkemuka yang melayani populasi pasien yang beragam, Rumah Sakit Permata Pamulang menghadapi berbagai tantangan dalam menyediakan layanan medis yang komprehensif sambil mengelola rantai pasokan farmasi. Dalam lingkungan yang dinamis tersebut, pengadaan obat yang efektif muncul sebagai hal penting yang secara langsung memengaruhi kemampuan rumah sakit untuk memenuhi misinya dalam memberikan perawatan pasien.

Efisiensi logistik obat dalam institusi kesehatan sangat bergantung pada pelatihan dan keahlian staf yang terlibat. Karena ekosistem perawatan kesehatan yang rumit menuntut pasokan obat-obatan yang mulus dan tepat waktu, peran personel yang berpengetahuan dan terampil menjadi yang terpenting. Dengan mengungkap hubungan multifaset antara pelatihan staf dan optimalisasi logistik obat, penyelidikan ini bertujuan untuk menjelaskan peran penting yang dimainkan

oleh personel yang dipersiapkan dengan baik dalam memastikan aliran obat esensial yang tidak terputus dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan dalam lingkungan rumah sakit.

Dalam lingkup pengadaan obat dan logistik yang penuh tantangan dan sangat kompleks, terdapat kebutuhan obat yang berfluktuasi dan pola permintaan yang tidak dapat diprediksi serta kebutuhan untuk pengendalian biaya (Kaylor, 2020). Hal tersebut membuat rumah sakit memerlukan pendekatan strategis untuk manajemen persediaan obat. Selanjutnya, Rumah Sakit Permata Pamulang menghadapi tugas rumit untuk mencari, mendistribusikan, dan menjaga ketersediaan berbagai obat untuk memenuhi beragam kebutuhan pasiennya.

Dalam konteks Rumah Sakit Permata Pamulang, terdapat sejumlah permasalahan yang muncul seiring dengan dinamika pengelolaan persediaan obat dan logistik di dalamnya. Salah satu permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah kurangnya transparansi dalam metode pengadaan obat, yang dapat mempengaruhi akurasi perkiraan kebutuhan dan menyebabkan ketidakseimbangan dalam stok obat. Selain itu, proses pengadaan obat yang kurang efisien dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyediaan obat-esensial, yang pada gilirannya dapat menghambat pelayanan medis yang tepat waktu. Terkait dengan metode ABC VEN, pengelompokan obat yang tidak optimal dapat menyulitkan pengelolaan persediaan, sehingga beberapa obat mungkin tidak tersedia secara konsisten. Selain itu, kebutuhan akan pelatihan keterampilan staf dalam mengelola logistik obat menjadi penting, terutama di tengah perubahan teknologi dan tuntutan operasional yang semakin kompleks.

Dengan menggali aspek-aspek ini, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan penelitian yang signifikan dalam literatur yang ada dengan menawarkan wawasan tentang hubungan timbal balik yang spesifik antara praktik pengadaan dan efisiensi logistik obat dalam konteks Rumah Sakit Permata Pamulang. Penelitian ini berusaha menjelaskan sejauh mana metodologi dan praktik pengadaan yang efisien berdampak pada kemampuan rumah sakit untuk mempertahankan rantai pasokan obat yang efisien. Pada akhirnya, upaya ini memberikan kontribusi tidak hanya untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien tetapi juga untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dalam pengaturan perawatan kesehatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan dalam bagian latar belakang, maka dihasilkan tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah metode pengadaan mempengaruhi efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang?
2. Apakah pengaruh efisiensi pengadaan terhadap efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang?
3. Apakah metode ABC VEN mempengaruhi efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang?
4. Apakah pelatihan staf berdampak pada efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang dijabarkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menilai hubungan antara berbagai metode pengadaan dan efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang.
2. Untuk menguji pengaruh efisiensi proses pengadaan terhadap efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang.
3. Menganalisis dampak pengkategorian obat dengan metode ABC VEN terhadap efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang.
4. Untuk menilai korelasi antara pelatihan staf terhadap efisiensi logistik obat secara keseluruhan di Rumah Sakit Permata Pamulang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan menghasilkan beberapa, manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil Penelitian diharapkan dapat membantu dalam menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan dan administrasi rumah sakit.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembantu dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode pengadaan, efisiensi proses pengadaan, metode ABC VEN dan pelatihan staf terhadap efisiensi logistik obat.

##### **1.4.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu rumah sakit Permata Pamulang untuk menganalisis metode pengadaan yang sudah ada dan dapat memiliki efisiensi logistik lebih baik lagi dari sebelumnya.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka ini berisikan landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian metode pengadaan, efisiensi proses pengadaan, metode ABC VEN, pelatihan staf, dan efisiensi logistik obat.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis pengadaan dan efisiensi logistik obat.

